



INTISAR

Budidaya padi di sawah tadah hujan merupakan lumbung padi kedua setelah sawah irigasi. Produktivitas padi di lahan tadah hujan dipengaruhi oleh keragaman varietas dan adanya hama dan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis penyakit dan perkembangan penyakit utama padi galur GM 2, GM 8, GM 28, M. Rojolele T, M Rojolele P, dan varietas Inpago 12. Penelitian dilakukan dengan mengamati kejadian dan intensitas penyakit. Sampel diambil secara acak dengan metode diagonal pada daerah pengamatan kemudian gejala yang ditemukan diidentifikasi secara mikroskopis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyakit utama yang ditemukan bervariasi dalam kejadian dan intensitas pada setiap galur atau varietas yang diuji. Pada galur M. Rojolele T yang tertinggi adalah bercak coklat (70% , 40%) dan yang terendah adalah blas (40% , 28,88%), galur M Rojolele P tertinggi adalah bercak coklat (60% , 26,66%) dan terendah adalah blas (30%, 15,55%), galur GM 2 tertinggi adalah bercak coklat (90%, 33,33%) dan terendah adalah blas (40%,17,77%), galur GM 8 tertinggi bercak coklat (70%, 31,11%) dan terendah adalah kerdil (50%, 22,22%), GM 28 tertinggi adalah bercak coklat (70%, 16,66) dan terendah adalah hawar pelepah (20, %, 22 ,22%), Varietas Inpago 12 tertinggi adalah blas (60%, 24,44%) dan terendah adalah kerdil (30%,10%).

Kata Kunci: Padi, Penyakit, Penyebab Penyakit, Tadah Hujan



ABSTRACT

Rice cultivation in rainfed rice fields is the second granary of rice after irrigated rice fields. Rice productivity in rainfed land is influenced by the diversity of varieties and the presence of pests and diseases. This study aims to determine the type of disease and the development of the major diseases of rice lines GM 2, GM 8, GM 28, M. Rojolele T, M Rojolele P, and Inpago 12 variety. The study was conducted by observing the incidence and intensity of disease. Samples were taken randomly using the diagonal method on the observation area and then the symptoms were found identified microscopically. The result showed that the main disease found was varied in incidence and intensity on each line or variety. In M. Rojolele T rice line the highest was brown spot (70% , 40%) and the lowest was rice blast (40% , 28.88%), M Rojolele P line the highest was brown spot (60% , 26.66%) and the lowest was rice blast (30%, 15.55%), GM 2 line the highest was brown spot (90%, 33.33%) and the lowest was rice blast (40%,17.77%), GM 8 line the highest was brown spot (70%, 31,11%) and the lowest was rice dwarf (50%, 22,22%), GM 28 line the highest was brown spot (70%, 16,66) and the lowest was rice blast (20,%, 22 ,22%), Inpago 12 variety the highest was rice blast (60%, 24.44%) and the lowest was rice dwarf (30%,10%).

Keywords: Rice, Disease, Causal agents, Rainfed land,